

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, merangkum temuan utama sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini menguraikan implikasi hasil penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait – termasuk pemerintah daerah, dinas pendidikan, kepala sekolah, masyarakat, dan peneliti selanjutnya – guna pengembangan kebijakan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan di masa mendatang.

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web dan dampaknya terhadap mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta mengalami peningkatan setelah diterapkannya sistem PPDB berbasis web. Peningkatan ini terlihat dari tingginya kepuasan pengguna layanan, lebih meratanya akses pendidikan, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan yang lebih modern dan profesional.
2. Kemudahan Akses dan Transparansi pada implementasi PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta telah berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Sistem ini memungkinkan pendaftaran dilakukan secara daring tanpa kendala geografis, mempercepat proses seleksi, serta meningkatkan transparansi dalam penerimaan peserta didik baru dibandingkan sistem konvensional.
3. Kualitas Layanan PPDB dan Area untuk Perbaikan bahwa Kualitas layanan PPDB berbasis web dinilai sangat baik, terutama dalam aspek kecepatan proses, keamanan data, dan kemudahan akses. Meskipun demikian, hasil penelitian mengidentifikasi ruang perbaikan pada aspek transparansi informasi dan efisiensi administrasi. Hal ini

menunjukkan bahwa upaya lebih lanjut diperlukan agar layanan PPDB dapat berjalan semakin optimal di semua aspek.

4. Pengaruh PPDB Berbasis Web terhadap Mutu Layanan berdasar pada hasil analisis Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menunjukkan bahwa penerapan PPDB berbasis web memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu layanan pendidikan. Pengaruh tersebut terjadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi kualitas layanan PPDB. Artinya, kualitas layanan PPDB berperan memperkuat hubungan antara implementasi PPDB berbasis web dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.
5. Pengembangan Model PPDB Berbasis Web berdasarkan temuan penelitian, dirumuskan sebuah model PPDB berbasis web yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Model ini menekankan pentingnya efektivitas sistem, efisiensi administrasi, transparansi informasi, dan pemerataan akses. Penerapan model tersebut secara konsisten diharapkan mampu mendukung kebijakan pendidikan di Kabupaten Purwakarta, sehingga sistem PPDB daring dapat menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan.
6. Dampak Positif dan Kebutuhan Evaluasi Berkelanjutan menunjukkan bahwa implementasi model PPDB berbasis web terbukti berdampak positif terhadap mutu layanan pendidikan. Dampak ini tercermin dari peningkatan kepercayaan masyarakat, kepuasan pengguna, dan efektivitas pengelolaan sekolah yang lebih baik. Penelitian ini juga mengindikasikan perlunya evaluasi berkelanjutan dan pengembangan fitur tambahan dalam sistem. Langkah ini penting untuk memastikan model PPDB berbasis web tersebut dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis serta perkembangan teknologi yang terus terjadi.

## 6.2 Implikasi

Temuan dan simpulan di atas menimbulkan beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, khususnya bagi pengembangan layanan PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta:

1. Implikasi terhadap kebijakan dan sistem bahwa hasil penelitian ini menguatkan bahwa jika adopsi teknologi dalam PPDB efektif maka akan meningkatkan mutu layanan pendidikan. Implikasinya, pemerintah daerah dan pemangku kebijakan perlu mendukung inisiatif digitalisasi proses PPDB melalui regulasi yang tepat. Dukungan kebijakan sangat diperlukan agar sistem PPDB berbasis web dapat beroperasi secara berkelanjutan, aman, dan merata di seluruh wilayah.
2. Jika transparansi informasi dalam proses PPDB masih belum optimal, maka sistem PPDB harus didesain lebih terbuka, dengan menyajikan informasi mengenai tahapan seleksi dan hasil secara real-time. Keterbukaan ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses seleksi dan memperkuat akuntabilitas dalam penerimaan peserta didik baru.
3. Peningkatan efisiensi administrasi pendidikan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya ruang perbaikan pada efisiensi administrasi sekolah terkait PPDB. Implikasinya, diperlukan integrasi antara sistem PPDB berbasis web dengan administrasi sekolah untuk menghindari duplikasi kerja dan mempercepat verifikasi data. Selain itu, kapasitas SDM sekolah (operator dan panitia PPDB) harus ditingkatkan melalui pelatihan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sistem dengan optimal dan proses administrasi keseluruhan menjadi lebih efisien.
4. Prioritas pada keamanan data sebagai dasar keberhasilan PPDB daring juga membawa implikasi penting pada aspek keamanan data. Sistem dinilai sangat baik dalam keamanan, standar ini harus dipertahankan dan ditingkatkan seiring bertambahnya volume data dan pengguna. Implikasi praktisnya adalah perlunya sistem keamanan berlapis (seperti enkripsi canggih) dan prosedur backup data yang rutin untuk melindungi informasi pribadi siswa dan mencegah kebocoran data. Kepercayaan publik akan tetap tinggi jika keamanan sistem terus terjaga.
5. Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat ditemukannya pengaruh signifikan PPDB berbasis web terhadap mutu layanan mengisyaratkan bahwa inovasi ini relevan dengan kebutuhan masyarakat. Implikasi lanjutannya, penyelenggara pendidikan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi PPDB online ini. Dengan demikian, masukan dari pengguna (orang tua, siswa, sekolah) dapat diakomodasi

dalam pengembangan fitur atau perbaikan prosedur selanjutnya. Siklus evaluasi dan perbaikan kontinu akan memastikan sistem PPDB selalu selaras dengan harapan pengguna dan perubahan lingkungan.

6. Pemerataan Akses Teknologi menemukan bahwa PPDB online mampu meningkatkan pemerataan akses pendidikan mengandung implikasi bahwa akses teknologi harus merata. Pemerintah dan dinas pendidikan perlu memperhatikan daerah atau kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi. Implikasi praktisnya, harus disediakan alternatif atau pendampingan (misalnya pusat bantuan offline atau mode luring terbatas) agar seluruh calon peserta didik, termasuk yang kurang familiar dengan teknologi, dapat ikut serta dalam PPDB dengan mudah. Hanya dengan akses yang merata, sistem PPDB berbasis web dapat benar-benar memberikan manfaat inklusif bagi semua lapisan masyarakat.

Implikasi-implikasi di atas menunjukkan bahwa penerapan PPDB berbasis web tidak hanya berdampak positif, tetapi juga memerlukan tindak lanjut berupa penyesuaian kebijakan, peningkatan sistem, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Selanjutnya, berdasarkan implikasi tersebut, disusun beberapa rekomendasi konkrit bagi pihak-pihak terkait agar manfaat penelitian ini dapat diimplementasikan secara optimal.

### **6.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, berikut disampaikan rekomendasi bagi berbagai pemangku kepentingan terkait penerapan PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan dan tindakan nyata untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

#### **6.3.1 Pemerintah Kabupaten Purwakarta**

Sebagai pembuat kebijakan dan penanggung jawab utama pelayanan publik di daerah, Pemerintah Kabupaten Purwakarta diharapkan mengambil langkah-langkah berikut:

1. Merumuskan Kebijakan dan Regulasi Pendukung. Pemerintah daerah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung implementasi jangka panjang sistem PPDB berbasis web. Kebijakan ini termasuk pembuatan regulasi khusus terkait standar keamanan data peserta didik dan pemerataan akses teknologi. Landasan hukum dan regulasi yang kuat akan memastikan setiap sekolah menerapkan PPDB online dengan patuh, aman, dan sesuai standar yang ditetapkan.
2. Menjamin Infrastruktur dan Akses Merata. Pemerintah perlu meningkatkan pemerataan akses terhadap layanan PPDB berbasis web. Langkah yang bisa dilakukan antara lain dengan menyediakan infrastruktur internet yang memadai hingga ke wilayah terpencil, serta membangun pusat-pusat informasi atau posko bantuan offline selama periode PPDB. Dengan dukungan infrastruktur oleh pemerintah, masyarakat di seluruh pelosok Purwakarta memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses PPDB daring.
3. Meningkatkan Sinergi Lintas Sektor. Pemerintah Kabupaten diharapkan meningkatkan sinergi antara Dinas Pendidikan, sekolah-sekolah, dan masyarakat dalam pemanfaatan sistem PPDB berbasis web. Kolaborasi ini bisa diwujudkan melalui forum koordinasi rutin atau tim khusus di tingkat kabupaten yang memonitor pelaksanaan PPDB online. Dengan kerja sama yang terpadu, permasalahan yang muncul dapat segera diatasi dan inovasi layanan dapat dikembangkan bersama sebagai bagian dari transformasi digital di sektor pendidikan.

### **6.3.2 Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta**

Sebagai pelaksana teknis kebijakan pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta berperan sentral dalam implementasi dan pengembangan PPDB berbasis web. Rekomendasi bagi Dinas Pendidikan antara lain:

1. Peningkatan Transparansi dengan Fitur Sistem. Dinas Pendidikan perlu meningkatkan fitur transparansi dalam sistem PPDB. Berdasarkan temuan bahwa transparansi informasi perlu diperbaiki, disarankan menyediakan dashboard informasi real-time yang menampilkan tahapan seleksi secara terbuka. Selain itu, mengembangkan sistem notifikasi otomatis (melalui email atau SMS) untuk setiap

tahapan proses PPDB akan memastikan peserta didik dan orang tua selalu mendapatkan informasi terkini, sehingga proses penerimaan lebih akuntabel dan jelas.

2. **Optimalisasi Integrasi dan Efisiensi.** Untuk meningkatkan efisiensi administrasi, Dinas Pendidikan disarankan mengintegrasikan sistem PPDB berbasis web dengan database sekolah. Integrasi ini akan mempercepat proses verifikasi data pendaftar dan pelaporan hasil ke masing-masing sekolah. Dinas juga perlu menyusun standar operasional yang menyelaraskan prosedur PPDB online dengan administrasi sekolah, sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara sistem daring dan tatap muka. Dengan integrasi yang baik, alur pendaftaran hingga penetapan hasil dapat berlangsung lebih cepat dan tepat.
3. **Pelatihan dan Pendampingan Teknis.** Dinas Pendidikan sebaiknya mengadakan pelatihan berkala bagi operator sekolah dan panitia PPDB di setiap satuan pendidikan. Temuan penelitian menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM; oleh karena itu, melalui pelatihan teknis menjelang dan selama pelaksanaan PPDB, para petugas sekolah akan lebih memahami dan mahir memanfaatkan sistem. Dinas juga dapat menyediakan tim pendamping teknis atau helpdesk yang responsif untuk membantu sekolah menangani kendala teknis yang mungkin muncul selama proses PPDB online berlangsung.
4. **Penguatan Keamanan Sistem.** Sejalan dengan implikasi mengenai pentingnya keamanan data, Dinas Pendidikan perlu memastikan sistem keamanan PPDB selalu termutakhir. Disarankan untuk mengimplementasikan enkripsi data tingkat lanjut pada aplikasi PPDB serta prosedur backup data otomatis. Selain itu, Dinas perlu menyusun protokol penanganan insiden keamanan (incident response) agar siap menanggulangi jika terjadi gangguan teknis atau ancaman siber. Dengan keamanan yang terjamin, data pribadi siswa dan orang tua akan terlindungi, menjaga kepercayaan publik terhadap sistem PPDB.
5. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan.** Dinas Pendidikan diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan PPDB berbasis web setiap tahunnya. Evaluasi dapat berupa survei kepuasan pengguna (orang tua, siswa,

sekolah) dan analisis kinerja sistem. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dinas hendaknya mengembangkan fitur-fitur baru atau memperbarui kebijakan operasional PPDB. Misalnya, jika ditemukan masukan untuk perbaikan antarmuka pengguna atau alur pendaftaran, Dinas dapat bekerja sama dengan pengembang sistem untuk menerapkannya. Siklus perbaikan yang berkelanjutan akan memastikan sistem PPDB berbasis web semakin nyaman, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 6.3.3 Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan di masing-masing satuan pendidikan mempunyai peran kunci dalam menyukseskan PPDB berbasis web di tingkat sekolah. Adapun rekomendasi bagi para kepala sekolah meliputi:

1. Koordinasi dan Kesiapan Internal. Kepala sekolah perlu berkoordinasi aktif dengan Dinas Pendidikan untuk memastikan kebijakan dan sistem PPDB online berjalan lancar di sekolahnya. Sekolah disarankan menyiapkan panitia PPDB internal dan operator khusus yang bertanggung jawab mengelola pendaftaran online. Kepala sekolah hendaknya memastikan seluruh data dan dokumen yang dibutuhkan sistem PPDB tersedia dan terintegrasi dengan baik, sehingga proses verifikasi di sekolah dapat dilakukan tanpa hambatan.
2. Peningkatan Kompetensi Staf. Kepala sekolah perlu mendorong staf sekolah (terutama operator PPDB dan petugas administrasi) untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan. Selain itu, sekolah bisa mengadakan bimbingan internal atau simulasi alur PPDB online sebelum pelaksanaan sebenarnya, agar seluruh petugas memahami peran dan tugasnya. Dengan peningkatan kompetensi dan kesiapan staf, pelaksanaan PPDB daring di sekolah akan lebih tertib, efisien, dan minim kesalahan administrasi.
3. Fasilitasi Layanan bagi Orang Tua/Masyarakat. Menyadari bahwa tidak semua orang tua atau calon siswa mahir teknologi, pihak sekolah disarankan menyediakan layanan bantuan selama masa PPDB. Contohnya, sekolah dapat membuka posko bantuan PPDB atau menyediakan komputer dan internet di sekolah bagi calon peserta didik yang kesulitan mendaftar dari rumah. Petugas yang ditunjuk di sekolah dapat

membantu orang tua dalam melakukan pendaftaran online maupun memberikan informasi yang diperlukan. Inisiatif ini akan memastikan tidak ada calon siswa yang tertinggal hanya karena kendala akses atau kemampuan teknologi, sekaligus membangun citra sekolah yang proaktif melayani masyarakat.

4. **Transparansi di Tingkat Sekolah.** Kepala sekolah diharapkan menjaga transparansi proses PPDB di lingkungan sekolahnya. Setiap informasi terkait kuota, jadwal, dan hasil seleksi sebaiknya diumumkan secara terbuka di papan informasi sekolah maupun melalui situs/web sekolah jika ada. Dengan transparansi di tingkat sekolah, orang tua dan siswa merasa lebih tenang karena mengetahui bahwa proses seleksi berlangsung adil dan hasilnya dapat diakses dengan jelas.

#### **6.3.4 Masyarakat (Orang Tua dan Calon Peserta Didik)**

Peran serta masyarakat, khususnya orang tua dan calon peserta didik, sangat menentukan keberhasilan implementasi PPDB berbasis web. Beberapa rekomendasi bagi masyarakat meliputi:

1. **Adaptasi dan Partisipasi Aktif.** Masyarakat diharapkan proaktif beradaptasi dengan sistem PPDB daring. Orang tua dan calon siswa sebaiknya mempersiapkan diri dengan meningkatkan literasi digital dasar, seperti memahami cara mengakses internet dan mengisi formulir online. Partisipasi aktif juga berarti mengikuti sosialisasi atau petunjuk teknis yang diberikan oleh sekolah atau dinas, sehingga saat masa pendaftaran tiba, mereka siap memanfaatkan sistem dengan benar. Semakin siap orang tua dan siswa, semakin lancar proses PPDB berlangsung.
2. **Memanfaatkan Sumber Informasi dan Bantuan.** Masyarakat perlu memanfaatkan sumber informasi resmi terkait PPDB, misalnya website Dinas Pendidikan atau portal PPDB yang disediakan. Dengan merujuk ke informasi resmi, orang tua dapat terhindar dari kesalahan atau hoaks terkait prosedur. Selain itu, bagi orang tua atau calon siswa yang mengalami kendala dalam penggunaan teknologi, manfaatkan fasilitas bantuan yang telah disediakan (seperti posko di sekolah atau bantuan dari operator). Jangan ragu untuk meminta bantuan pada guru atau pihak sekolah dalam

proses pendaftaran. Hal ini penting agar setiap calon peserta didik tetap mendapatkan kesempatan yang sama meskipun kemampuan atau akses teknologinya berbeda-beda.

3. Memberikan Umpan Balik Konstruktif. Masyarakat, terutama orang tua siswa, dapat berperan dalam peningkatan sistem dengan memberikan umpan balik kepada penyelenggara PPDB. Apabila menemukan kendala atau memiliki saran (misalnya terkait kemudahan penggunaan sistem atau kelengkapan informasi), orang tua disarankan menyampaikan melalui kanal yang disediakan (survei kepuasan, forum orang tua, dsb.). Umpan balik yang konstruktif akan sangat berguna bagi Dinas Pendidikan dan sekolah untuk menyempurnakan layanan PPDB di tahun-tahun berikutnya.

### **6.3.5 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini berfokus pada pengembangan model PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta dan dampaknya terhadap mutu layanan pendidikan. Untuk memperluas wawasan dan memperdalam temuan, disarankan beberapa agenda bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Pengujian Model di Konteks Berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menguji model PPDB berbasis web yang telah dirumuskan dalam penelitian ini di konteks atau wilayah berbeda. Misalnya, penerapan model serupa pada tingkat pendidikan yang lain atau di kabupaten/kota lain. Hal ini berguna untuk melihat generalisasi temuan dan mengetahui apakah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan PPDB online di Purwakarta juga berlaku di daerah lain dengan karakteristik berbeda. Studi komparatif lintas daerah akan memperkaya pemahaman tentang efektivitas model PPDB berbasis web secara lebih luas.
2. Pengembangan Fitur dan Pendekatan Baru. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan fitur-fitur baru dan pendekatan yang lebih komprehensif dalam sistem PPDB berbasis web. Misalnya, meneliti dampak penyempurnaan antarmuka pengguna (user interface) atau penerapan teknologi baru (seperti aplikasi mobile PPDB, penggunaan artificial intelligence untuk seleksi, dll.) terhadap kepuasan pengguna. Peneliti juga bisa mengeksplorasi bagaimana peningkatan efisiensi sistem

dan kapasitas informasi (seperti penyajian statistik pendaftaran secara real-time) dapat lebih lanjut meningkatkan mutu layanan. Hasil penelitian semacam ini akan memberikan saran perbaikan konkret bagi model dan prosedur PPDB berbasis web ke depan.

3. Kajian Pelayanan Publik dan Inklusivitas. Mengingat PPDB berbasis web pada dasarnya adalah layanan publik di bidang pendidikan, peneliti selanjutnya dapat mengkaji implementasi PPDB online ini melalui perspektif teori pelayanan publik atau manajemen pendidikan yang lebih mendalam. Misalnya, meneliti sejauh mana sistem PPDB daring telah memenuhi prinsip inklusi dan partisipasi – apakah sudah merangkul seluruh lapisan masyarakat secara adil. Penelitian bisa dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggali pengalaman stakeholder (orang tua, siswa, guru, petugas) untuk menilai kualitas layanan PPDB dari sudut pandang pengguna. Kajian semacam ini akan melengkapi temuan kuantitatif dan membantu merumuskan model PPDB yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga memenuhi aspek keadilan, transparansi, dan akuntabilitas sesuai prinsip pelayanan publik yang baik.

Pelaksanaan rekomendasi-rekomendasi di atas, diharapkan sistem PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta dapat terus berkembang ke arah yang lebih efisien, transparan, dan merata. Implementasi yang berkelanjutan dan perbaikan yang konsisten akan berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara menyeluruh dan berkesinambungan, sesuai dengan tujuan transformasi digital di sektor pendidikan.